

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *SPINNING*
WHEEL TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV
SD MUHAMMADIYAH 21 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH
YULIA SURYA NINGSIH
NPM. 1902090139



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 04 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Yulia Surya Ningsih
NPM : 1902090139
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Spinning Wheel* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA



Ketua
Dra. Hj. Syamsu yurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



1. _____



2. _____



3. _____

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yulia Surya Ningsih
NPM : 1902090139
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Spinning Wheel* terhadap Keaktifan Pembelajaran Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing



Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsu Yurrita, M.Pd.

Ketua Program Studi

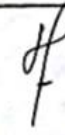
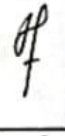
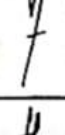
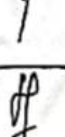




Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yulia Surya Ningsih
NPM : 1902090139
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Spinning Wheel* terhadap Keaktifan Pembelajaran Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|------------------|---|---|------------|
| 28/ 07 - 2023 | Diskusi perolehan data kelas kontrol dan eksperimen |  | |
| 03/ 08 - 2023 | Mengolah data dengan SPSS |  | |
| 07/ 08 - 2023 | Melengkapi grafik dan tabulasi data di Bus 4. |  | |
| 11/ 08 - 2023 | Melengkapi Lampiran |  | |
| 15/ 08 - 2023 | Melengkapi Lampiran angket. |  | |
| 23/ 08 - 2023 | ACC Sidang |  | |
| | | | |

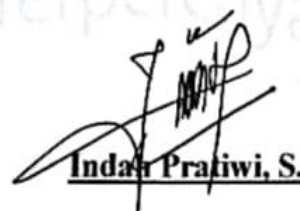
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 23 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Yulia Surya Ningsih
NPM : 1902090139
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Spinning Wheel* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,




YULIA SURYA NINGSIH
NPM : 1902090139

ABSTRAK

Yulia Surya Ningsih, 1902090139. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Spinning Wheel Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran berbasis *spinning wheel* pada pembelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan, untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan dan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis *spinning wheel* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata skor perolehan siswa yang menggunakan media *spinning wheel* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata skor perolehan siswa tanpa menggunakan media pembelajaran *spinning wheel* yaitu 87 dibandingkan 94. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yang menggunakan media pembelajaran *spinning wheel* yaitu 100. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa tanpa menggunakan media pembelajaran *spinning wheel* yaitu 96. Dari penelitian tersebut, diperoleh bahwa terdapat perbedaan pada penggunaan media pembelajaran *spinning wheel* dan tanpa media pembelajaran *spinning wheel* ini dibuktikan oleh hasil Nilai signifikan (2-tailed) $0,009 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian t hitung $2,828 > t$ tabel $1,701$. Maka kesimpulan dari pengujian hipotesis adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Adanya pengaruh media pembelajaran berbasis *spinning wheel* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

Kata Kunci : Keaktifan, pengaruh, *spinning wheel*, pembelajaran

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Spinning Wheel* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan”**. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini peneliti tujukan kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahapeserta didikan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Indah Pratiwi S.Pd, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsil ini.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam perkuliahan sampai peneliti selesai dalam penelitian ini.

8. Ibu **Indriaty Yusnita Purba, S.Ag** Selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 21 Medan
9. Penghargaan dan Terima Kasih yang setulus-tulusnya kepada bapak tercinta **Erwansyah** dan mama tercinta **Jariah** yang telah membesarkan, berjuang, mendukung, menasehati, memotivasi sehingga membuat peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk abang dan kakak tercinta **Ryan Ihdana** dan **Endang Paryati** yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
11. Terima kasih untuk **Dwi Rizka Aryanti** sebagai sahabat dan kakak terdekat yang telah siap mendengarkan keluh kesah selama penyusunan skripsi ini dan selalu memberikan semangat, dorongan dan motivasi.
12. Terima kasih kepada sahabat peneliti **Nurul Ismi, Cindy Lovanes, Sherly Rahayu Ningrum,** dan **Astrid Audry Milenia** yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih **AF** yang sudah menemani dan membersamai peneliti selama penyusunan skripsi ini.
14. Last but not least, untuk diri sendiri. Terima kasih sudah mau menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan bertahan dalam menyelesaikan ini. Kamu keren dan hebat, **Yulia**.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan baik. Akhir kata, peneliti berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Senin, 4 September 2023

YULIA SURYA NINGSIH

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Secara Teoritis | 6 |
| 2. Secara Praktis | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS..... | 8 |
| A. Kerangka Teoritis | 8 |
| 1. Kajian Teoritis | 8 |
| a. Pengertian Media Pembelajaran | 8 |
| b. Fungsi Media Pembelajaran..... | 9 |
| c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran..... | 12 |
| 2. Media Spinning Wheel..... | 14 |
| a. Pengertian Media <i>Spinning Wheel</i> | 14 |
| b. Langkah-Langkah Penggunaan Media <i>Spinning Wheel</i> | 16 |
| c. Kelebihan dan Kelemahan Media <i>Spinning Wheel</i> | 17 |
| d. Langkah-Langkah Pembelajaran Media <i>Spinning Wheel</i> | 19 |
| e. Langkah-Langkah Membuat Media <i>Spinning Wheel</i> | 19 |
| 3. Keaktifan Belajar Siswa | 20 |
| a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa | 20 |

| | |
|---|-----------|
| b. Indikator Keaktifan Belajar Siswa..... | 21 |
| c. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa | 23 |
| 4. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar..... | 28 |
| B. Kerangka Konseptual | 29 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Lokasi dan Waktu penelitian..... | 33 |
| 1. Lokasi Penelitian | 33 |
| 2. Waktu Penelitian | 33 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 34 |
| 1. Populasi | 34 |
| 2. Sampel..... | 35 |
| C. Variabel Penelitian | 35 |
| D. Definisi Operasional Penelitian..... | 36 |
| E Instrumen Penelitian | 36 |
| 1. Angket (Kuisisioner)..... | 37 |
| F. Analisis Data..... | 39 |
| 1. Uji Analisis..... | 39 |
| a. Uji Validitas | 39 |
| b. Uji Reliabilitas | 40 |
| 2. Uji Prasyarat | 41 |
| a. Uji Normalitas..... | 41 |
| b. Uji Homogenitas | 42 |
| c. Uji Hipotesis | 42 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 44 |
| B. Persyaratan Pengujian Hipotesis | 48 |
| 1. Uji Validitas..... | 48 |
| 2. Uji Reliabilitas..... | 49 |
| 3. Uji Normalitas | 50 |
| 4. Uji Homogenitas..... | 50 |
| C. Pengujian Hipotesis | 51 |

| | |
|---|-----------|
| D.Hasil Penelitian | 51 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 52 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 53 |
| A. Kesimpulan..... | 53 |
| B. Saran..... | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian | 33 |
| Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 38 |
| Tabel 4.1 Skor Perolehan Nilai Kelas Kontrol..... | 45 |
| Tabel 4.2 Skor Perolehan Nilai Kelas Eksperimen | 45 |
| Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai..... | 46 |
| Tabel 4.4 Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol | 46 |
| Tabel 4.5 Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen | 47 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas..... | 48 |
| Tabel 4.7 Statistik Reliabilitas | 49 |
| Tabel 4.8 Nilai Sig dari Kelas Kontrol dan Eksperimen | 50 |
| Tabel 4.9 <i>Test Of Homogeneity Of Variances</i> | 50 |
| Tabel 4.10 <i>Independent Sampel T-Test</i> | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Desain Media Spinning Wheel..... | 20 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konseptual | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Silabus | 60 |
| Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen | 62 |
| Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol | 67 |
| Lampiran 4 Bahan Ajar..... | 71 |
| Lampiran 5 Instrumen Penelitian (Angket)..... | 74 |
| Lampiran 6 Pedoman Wawancara Observasi Awal..... | 76 |
| Lampiran 7 Skor Perolehan Nilai..... | 78 |
| Lampiran 8 Lembar Jawaban Angket Kelas Kontrol | 79 |
| Lampiran 9 Lembar Jawaban Angket Kelas Eksperimen..... | 82 |
| Lampiran 10 Perhitungan SPSS | 85 |
| Lampiran 11 K1 | 90 |
| Lampiran 12 K2 | 91 |
| Lampiran 13 K3 | 92 |
| Lampiran 14 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal | 93 |
| Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal | 94 |
| Lampiran 16 Surat Keterangan | 95 |
| Lampiran 17 Surat Pernyataan..... | 96 |
| Lampiran 18 Surat Izin Penelitian..... | 97 |
| Lampiran 19 Surat Balasan Sekolah | 98 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Permendikbud No. 103 tahun 2014 pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung disekolah, keluarga dan masyarakat. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dapat membantu peserta didik untuk belajar dengan baik. Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Menurut Jauhari dalam (Elvianasti, 2019) “belajar adalah proses untuk memperoleh perubahan yang dilakukan secara sadar, aktif, dinamis, sistematis, berkesinambungan, integratif dan tujuan yang jelas”.

Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa mampu aktif bertanya, menjawab dan memberikan pendapat. Dengan demikian keterlibatan siswa untuk aktif dalam belajar merupakan unsur dasar terpenting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Semakin tinggi keaktifan siswa, maka keberhasilan proses belajar seharusnya juga menjadi semakin tinggi. Menurut Riswanil dan Widayati dalam (Tazminar, 2015) mengatakan bahwa “Keaktifan belajar siswa adalah aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan minimalnya, serta mencapai siswa yang kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep”.

Keaktifan belajar siswa adalah suatu kondisi, perilaku atau kegiatan yang terjadi pada siswa pada saat proses belajar yang ditandai dengan keterlibatan siswa seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Untuk menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung perlu didampingi dengan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut (Zamrodah, 2016) media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima atau dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 19 Januari 2023 yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 21 Medan peneliti menemukan bahwa selama pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang tidak aktif di kelas saat belajar. Dan juga masih terdapat siswa yang tidak mau belajar dikarenakan proses pembelajaran yang kurang efektif sehingga siswa merasa bosan saat belajar. Faktor yang kemungkinan menyebabkan siswa tidak aktif dalam belajar dikarenakan guru hanya menjelaskan materi dengan monoton dan guru yang kurang terampil dalam melaksanakan pembelajaran dikelas sehingga siswa merasa bosan saat belajar.

Guru kelas hanya menggunakan media alat peraga dalam pembelajaran IPA. Namun terdapat siswa yang aktif yang berani bertanya dan menjawab ketika guru menjelaskan, hanya saja tidak keseluruhan siswa yang aktif dikarenakan siswa kurang mengerti dengan materi yang membosankan karena tidak menggunakan media pembelajaran. Kendala yang dihadapi guru dikelas masih terdapat siswa yang belum lancar membaca sehingga proses pembelajaran terhambat. Observasi awal ini disajikan dengan butir pertanyaan pedoman wawancara dalam rangka memperoleh data awal pada lampiran 6 halaman 76.

Peran guru sangat mendukung untuk menumbuhkan keaktifan belajar siswa secara optimal. Untuk meningkatkan kemampuan belajar aktif siswa, guru dapat menggunakan media pembelajaran permainan. Media pembelajaran permainan memiliki banyak kelebihan dibandingkan media pembelajaran lainnya, sebab interaktivitas dari permainan dapat membuat peserta didik tertarik untuk lebih jauh mempelajari materi yang disajikan. Media yang akan diusulkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran game *spinning wheel*. Dengan media *spinning wheel* diharapkan siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa tersebut menjadi aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran. Selain menumbuhkan keaktifan siswa, dengan menggunakan media *spinning wheel* guru lebih mudah menyampaikan materi karena siswa dapat melihat langsung hal-hal yang berkaitan dengan penjelasan dari guru.

Media *spinning wheel* merupakan suatu objek berbentuk gambar yang diputar bergerak berdasarkan porosnya hingga berhenti di salah satu bagian gambar,

kemudian diberikan kartu (kartu materi/kartu pertanyaan) yang sesuai dengan hasil putaran. Media *spinning wheel* dapat melatih keaktifan menjawab serta melatih pola pikir peserta didik. Menurut (Subakti, 2020) mengatakan bahwa “*Spinning wheel* berasal dari kata spin yang berarti putar dan wheel yang berarti roda, jadi *spinning wheel* artinya roda berputar. Permainan *spinning wheel* dimodifikasi untuk media pembelajaran agar pembelajaran yang akan diberikan menjadi menarik dan mudah dipahami”.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menerapkan media *spinning wheel* yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Maka dari itu, peneliti mempertimbangkan bahwa akan melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Spinning Wheel* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keaktifan belajar IPA masih rendah karena guru hanya menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran
2. Guru jarang menggunakan media pembelajaran karena keterbatasan media yang ada disekolah
3. Siswa kurang konsentrasi saat proses pembelajaran karena proses pembelajaran yang membosankan sehingga siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan

4. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru atau guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional karena lemahnya kemampuan guru dalam mengatur dan merubah cara megajar dalam proses pembelajaran dikelas.
5. Proses pembelajaran bersifat monoton karena kurangnya keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan penggunaan media yang belum optimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini hanya akan dibatasi pada : “Pengaruh media pembelajaran berbasis *spinning wheel* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa kelas kontrol pada pembelajaran IPA di Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan ?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa kelas eksperimen pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media berbasis *Spinning Wheel* di Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan ?
3. Bagaimana pengaruh media berbasis *Spinning Wheel* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan menggunakan Uji T ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa kelas kontrol pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan
2. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa kelas eksperimen pada Pembelajaran IPA dengan menggunakan media berbasis *Spinning Wheel* dikelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh media berbasis *Spinning Wheel* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh para ahli atau mahasiswa sekalipun pasti memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Demikian juga dengan penelitian ini memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi para calon pendidik sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan kemampuan belajar aktif siswa dikelas saat proses pembelajaran berlangsung.

1. Secara Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penelitian terutama tentang media *Spinning Wheel* terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA

- b) Diharapkan dapat bermanfaat sebagai saran untuk memberikan kontribusi pemikiran dan pengalaman penelitian dalam mengembangkan kemampuan profesional.
- c) Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a) Manfaat bagi guru

Dapat mengetahui dan menemukan kelemahan-kelemahan siswa dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mencari dan menemukan alternatif lainnya.

b) Manfaat bagi sekolah

Sekolah dapat menerapkan lebih lanjut terhadap media pembelajaran lainnya yang bervariasi atau kreatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Ruth Lautfer, dalam (Tafonao, 2018) menyatakan media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan (Joni Purwono, dkk, 2014) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media audiovisual". Menurut (Wahid, 2018) " Media pendidikan dan pembelajaran dapat bermanfaat sebagai alat penyampai materi pelajaran yang dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi serta proses belajar dan pembelajaran, dan media pembelajaran dapat mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif".

Menurut (Febrita & Ulfah, 2019) menyatakan bahwa " media pembelajaran yaitu suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan dalam

menyalurkan pesan dan dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa, dalam mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu dengan penggunaan media pembelajaran juga akan memberikan keringan dan kemudahan bagi guru dalam menyajikan dan membelajarkan siswa. Sehingga pembelajaran akan lebih berpusat pada siswa bukan pada guru". (Teni Nurrita, 2018) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan dan menyajikan materi yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar siswa yang akan mendorong siswa dalam belajar.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum, fungsi media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, memperjelas penyampaian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan biaya, serta untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Adam & Syastra dalam (Juhaeni, Safarudin, Nurhayati & Tanzila 2020) menyatakan bahwa fungsi media pembelajaran diantaranya:

1) Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar

Dapat diketahui bahwa media pendidikan atau lebih akrab dikenal sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang memiliki makna tersirat artinya ketangkasan atau keaktifan yaitu memiliki tugas sebagai penyalur, penyamai, penghubung, dan lain sebagainya. Secara garis besar bahwa sumber belajar adalah fungsi utama dari media pembelajaran selain itu terdapat fungsi-fungsi lain-lainnya.

2) Media pembelajaran sebagai fungsi semantik

Fungsi semantik ini menambah arti kata memiliki bermakna serta dapat dipahami oleh anak didik. Kata dan bahasa tersebut seperti lambang dari isi keyakinan pikiran dan perasaan.

3) Media pembelajaran sebagai fungsi manipulatif

Dasar dari fungsi berjenis manipulatif ini terdapat dalam ciri-ciri umum seperti terletak pada kemampuan media pendidikan untuk merekam, kemampuan untuk melestarikan, kemampuan untuk merekonstruksikan, kemampuan untuk menyimpan, dan kemampuan untuk mentransportasi suatu peristiwa atau objek. Dengan berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh media untuk menjalankan perannya sesuai dengan fungsinya, maka media pendidikan (pembelajaran) memiliki dua kemampuan berupa dapat meminimalisir batas antara ruang dan waktu, serta memiliki kemampuan untuk dapat mengatasi keterbatasan inderawi.

Menurut Rowntree dalam (Miftah, 2013) mengemukakan enam fungsi media, yaitu: 1) membangkitkan motivasi belajar, 2) mengulang apa yang telah dipelajari, 3) menyediakan stimulus belajar, 4) mengaktifkan respon siswa, 5) memberikan umpan balik dengan segera, dan 6) menggalakkan latihan yang serasi.

Arif Sadiman dalam (Ahmad Zaki, 2020) menguraikan beberapa fungsi media pembelajaran, yaitu: a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka. b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.

Menurut Sanjaya (2016:73) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu :

- 1) Fungsi komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dengan penerima pesan.
- 2) Fungsi motivasi, dengan penggunaan media pembelajaran ketika belajar motivasi siswa akan meningkat.
- 3) Fungsi bermakna, dalam hal ini dapat dikatakan perangkat pembelajaran menambah peningkatan informasi seperti data maupun fakta, peningkatan kemampuan analisis dan penciptaan aspek pengetahuan tingkat tinggi.
- 4) Fungsi penyamaan persepsi, penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga siswa dapat memandang sebuah informasi dengan sama.
- 5) Fungsi Individualitas, penggunaan perangkat pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan individu dengan minat dan gaya belajar yang berbeda

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai penyalur atau penghubung materi pembelajaran, mampu meminimalisir batas antara ruang dan waktu pembelajaran dan juga mampu meyakini pikiran dan perasaan siswa.

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2014:74) kriteria dalam memilih sebuah media adalah sebagai berikut:

- 1) Mencakup tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, media pembelajaran yang dipilih harus mampu mencakup seluruh tujuan intruksional yang telah dirancang dan ditetapkan sebelumnya
- 2) Tepat dalam penyampaian bahan ajar yang bersifat fakta, konsep, prinsip dan generalisasi, yaitu isi media pembelajaran harus selaras dengan indikator yang telah dirancang dalam proses pembelajaran
- 3) Efisien, fleksibel, dan bertahan. Kriteria ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menentukan media pembelajaran yang dalam pemanfaatannya dapat disesuaikan dengan peralatan yang tersedia dilingkungan belajar
- 4) Keterampilan dalam penggunaan, nilai dan manfaat dari penggunaan media pembelajaran turut dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam menggunakan dan mengolah media pembelajaran tersebut
- 5) Pengelompokan sasaran yaitu analisis sasaran penggunaan media pembelajaran dilakukan guna mengoptimalkan peran dan keefektifan media pembelajaran tersebut.
- 6) Mutu Teknis yaitu persyaratan mutu teknis yang harus dipenuhi mencakup hal-hal yang berhubungan dengan konten-konten (visual, isi, audio dll) yang terdapat dalam media pembelajaran yang akan digunakan.

Dick dan Carey dalam (Chotib, 2018) menyebutkan bahwa disamping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya setidaknya masih ada empat faktor lagi yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media. Pertama adalah ketersediaan sumber setempat. Artinya, bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, harus dibeli atau dibuat sendiri. Kedua adalah apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga dan fasilitasnya. Ketiga adalah faktor yang menyangkut keluasan, kepraktisan, dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama. Artinya media bisa digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada di sekitarnya dan kapanpun serta mudah dijinjing dan di pindahkan.

Menurut (Hilman & Dewi, 2021) kriteria pemilihan media, yaitu (1) tujuan instruksional yang ingin dicapai, (2) karakteristik siswa, (3) jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio atau visual), keadaan latar atau lingkungan, dan gerak atau diam, (4) ketersediaan sumber setempat, (5) apakah media siap pakai, atautkah media rancang, (6) kepraktisan dan ketahanan media, (7) efektifitas biaya dalam jangka waktu Panjang.

Menurut (Miftah & Rokhman, 2022) kriteria pemilihan media pembelajaran yang perlu menjadi perhatian guru adalah (1) tujuan pembelajaran, artinya mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh pebelajar, (2) konten, artinya media pembelajaran yang akan dimanfaatkan di dalam kelas mengacu pada tujuan pembelajaran (khusus) yang ingin dicapai dan berkaitan dengan isi kurikulum, (3) ketersediaan media, artinya guru memanfaatkan media pembelajaran di dalam kelas berdasarkan ketersediaan jenis media di pasar atau di

sekolah, (4) di sisi lain, guru dapat merancang dan mengembangkan sendiri jenis media yang akan digunakan, (5) faktor fleksibilitas, artinya kesesuaian antara media yang digunakan dengan latar pembelajaran, (6) daya tahan, artinya media yang baik adalah apabila bisa digunakan untuk waktu yang relatif lama, (7) efektivitas biaya, artinya guru hendaknya mempertimbangkan tingkat ketercapaian pembelajaran, dan (8) kesesuaian pesan-pesan yang dibawakan oleh media dengan materi pelajaran yang akan kepada pebelajar.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kriteria dalam pemilihan media adalah sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 2) Guru mampu dan terampil dalam menggunakan media pembelajaran
- 3) Media pembelajaran yang digunakan harus berisi fakta yang sesuai dengan materi pembelajaran
- 4) Media pembelajaran yang digunakan harus berkualitas, praktis dan tahan lama
- 5) Media yang digunakan harus sesuai taraf peserta didik

2. Media *Spinning Wheel*

a. Pengertian Media *Spinning Wheel*

Hamzah dalam (Subakti, 2020) menyatakan *spinning wheel* adalah permainan yang berbentuk lingkaran terdapat berbagai macam gambar di dalamnya yang dimainkan secara berputar sesuai porosnya dan berhenti disalah satu gambar dalam lingkaran. Permainan ini dibuat dengan tujuan agar peserta didik mudah memahami pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

(Nisa, 2020) mengemukakan dalam tulisannya bahwa Paul Ginnis menjelaskan bahwa media *spinning wheel* merupakan media permainan yang memiliki kelebihan sangat menantang, dapat mendorong peserta didik untuk menyelesaikan soal-soal latihan secara berkelanjutan melalui juring yang setiap juringnya diberi soal. Seperti yang dikatakan juga oleh Jhon Dabell bahwa media *spinning wheel* merupakan suatu media yang menitikberatkan pada aktivitas untuk mendorong peserta didik dengan kemampuan visualisasinya dalam menjawab soal dan *spinning wheel* ini dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam jumlah besar.

Menurut (Ulya, 2019: 48) *Spinning Wheel* berasal dari kata spin yang berarti putar dan wheel yang berarti roda, jadi *spinning wheel* artinya roda berputar. Permainan *spinning wheel* dimodifikasi untuk media pembelajaran agar pembelajaran yang akan diberikan menjadi menarik dan mudah dipahami. Roda berputar biasanya diisi dengan angka-angka tetapi dalam media pembelajaran diisi dengan gambar-gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Dalam roda putar terdiri dari jarum penunjuk arah dan berbagai macam gambar yang diletakkan pada roda dan digunakan dalam bentuk permainan.

Menurut (Hamzah dkk, 2019:77) *Spinning Wheel* adalah permainan yang berbentuk lingkaran terdapat berbagai macam gambar di dalamnya yang dimainkan secara berputar sesuai porosnya dan berhenti disalah satu gambar dalam lingkaran. Permainan ini dibuat dengan tujuan agar peserta didik mudah memahami pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Berdasarkan peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa media *spinning wheel* merupakan suatu objek berbentuk gambar yang diputar bergerak berdasarkan porosnya hingga berhenti di salah satu bagian gambar, kemudian diberikan kartu (kartu materi/kartu pertanyaan) yang sesuai dengan hasil putaran yang melibatkan siswa untuk ikut serta dalam memecahkan permasalahan.

b. Langkah-Langkah Penggunaan Media Spinning Wheel

Menurut (Nisa, 2020) langkah-langkah dalam menggunakan media *spinning wheel* sebagai berikut:

- 1) Guru menyajikan materi pembelajaran.
- 2) Guru menerangkan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- 3) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok atau bisa juga secara individu.
- 4) Guru meletakkan media *spinning wheel* dengan cara digantungkan atau dengan penyanggah.
- 5) Guru atau siswa memutar media *spinning wheel* hingga berhenti dan jarum penunjuk menunjukkan pada bagian juring yang terpilih kemudian, guru memberi arahan kepada peserta didik untuk membacakan latihan soal di depan kelas.
- 6) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan yang sudah tersedia dalam kertas pertanyaan.
- 7) Guru mengoreksi kembali hasil latihan yang dikerjakan peserta didik secara bersama-sama.

- 8) Point terbesar dari hasil nilai yang dikerjakan peserta didik secara kelompok maupun individu akan mendapatkan hadiah dari guru sesuai dengan kesepakatan antara guru dan peserta didik

c. Kelebihan dan Kelemahan Media *Spinning Wheel*

Menurut (Hasanah, 2022) Kelebihan dan kelemahan dari media game *spinning wheel* sebagai berikut:

1) Kelebihan Media *Spinning Wheel*

- a) Dapat mendorong siswa berpartisipasi aktif
- b) Merupakan permainan yang menantang dan dapat membangkitkan semangat siswa.
- c) Dapat melatih kecepatan berpikir siswa
- d) Dapat melatih pemahaman dalam menyelesaikan masalah.

2) Kelemahan Media *Spinning Wheel*

- a) Membutuhkan perencanaan yang matang
- b) Pengendalian siswa agar tidak gaduh dalam proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Sari dan Supardi (2018: 243-248) kelebihan dari media pembelajaran *spinning wheel* ini yaitu berupa kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang diajarkan termasuk salah satunya adalah permainan *spinning wheel* ini antara lain untuk melatih keaktifan menjawab peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas, memotivasi siswa agar menunjukkan hasil belajar yang lebih efektif, meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpendapat atau memberi tanggapan, kondisi pembelajaran yang aktif dan

menyenangkan serta kompetisi aktif antar kelompok, memantapkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik terkait materi yang disampaikan.

Menurut (Nisa, 2020) keunggulan dan kelemahan media *spinning wheel* sebagai berikut:

Keunggulan media *spinning wheel*:

- 1) Peserta didik dititikberatkan pada kegiatan belajar sehingga daya serap akan pengetahuan benar-benar dapat dipahami dan diserap dengan baik
- 2) Peserta didik dilatih untuk bisa bekerja sama.
- 3) Peserta didik dilatih pemahamannya dalam menjawab soal-soal latihan, karena dengan hal itu minat belajar peserta didik akan bertambah.
- 4) Merupakan permainan dengan kelebihan yang bisa membuat menantang, seperti banyak permainan yang kita tahu di media televisi. Jenis media ini sudah banyak orang tahu.
- 5) Dapat dijadikan sebagai persiapan sebelum melaksanakan ujian pembelajaran yang bisa dipersiapkan sebaik dan semenarik mungkin.

Kelemahan media *spinning wheel*:

- 1) Untuk siswa yang enggan belajar atau belum terpacu semangatnya maka dirasa media ini tidak dapat mencapai pembelajaran yang maksimal baik dari segi materi maupun latihan soal.
- 2) Membutuhkan manajemen waktu yang pas.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan media *spinning wheel* yaitu, menarik perhatian siswa, membuat siswa untuk rasa ingin tahu yang tinggi, meningkatkan keaktifan siswa, mampu melatih siswa untuk

berpikir cepat, dan membuat suasana belajar yang menyenangkan. Sedangkan kelemahan media *spinning wheel* yaitu, membutuhkan waktu yang lama saat memainkannya, dan membutuhkan banyak tenaga, ruang dan waktu.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Media *Spinning Wheel*

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *Spinning Wheel* meliputi:

- 1) Siapkan kartu berwarna yang berisi pertanyaan-pertanyaan
- 2) Buat media *Spinning Wheel* menggunakan triplek dan bentuk triplek menjadi bentuk lingkaran kemudian buatlah bagian-bagian sesuai jumlah kotak yang sudah disediakan dan berikanlah warna pada setiap bagian-bagian tersebut. Selanjutnya buat anak panah dari karton atau kardus sebagai pemutar pada media
- 3) Guru memberikan arahan dan penjelasan tentang media *Spinning Wheel*
- 4) Selanjutnya, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 3 siswa untuk maju kedepan untuk memainkan media *Spinning Wheel* tersebut. Setelah anak panah menuju pada sebuah warna, maka siswa tersebut mengambil kartu pertanyaan sesuai dengan warna yang didapat,
- 5) Kemudian kelompok tersebut membaca dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada kartu. Jika kelompok tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan maka kelompok lain diperbolehkan untuk membantu temannya menjawab pertanyaan tersebut.

e. Langkah-Langkah Membuat Media *Spinning Wheel*

- 1) Siapkan tripleks, balok, paku, baut, kardus, bearing/ laker, kertas berwarna dan lem

- 2) Buatlah kartu pertanyaan dengan warna yang berbeda yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi
- 3) Bentuklah tripleks menjadi bentuk lingkaran dan buatlah bagian-bagian sesuai dengan kotak pertanyaan yang telah disediakan lalu berilah warna pada setiap bagian.
- 4) Pasang balok panjang sebagai penyangga tripleks dan balok persegi sebagai kaki penyangga
- 5) Lalu pasanglah baut dan bearing/laker tripleks ke penyangga agar media mudah untuk di putar
- 6) Selanjutnya buatlah anak panah dari kardus sebagai pemutar pada media



Gambar 2.1 Desain Media *Spinning Wheel*

3. Keaktifan Belajar Siswa

a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam (Kharis, 2019) menyatakan Keaktifan belajar dapat dilihat melalui beraneka bentuk kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung baik dari yang mudah diamati sampai dengan

yang sulit diamati. Kegiatan yang dapat diamati yaitu diantaranya seperti kegiatan membaca, mendengarkan, menulis, memeragakan dan mengukur. Menurut Yamin dalam (Istikomah et al., 2018) mengatakan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis dan dapat memecahkan masalah- masalah dalam kehidupan sehari-hari.

(Suarni, 2017) mengemukakan dalam tulisannya bahwa ada beberapa pandangan dari para ahli mengenai pembelajaran aktif :

- a. Menurut Silberman (2007: 1) Keaktifan belajar adalah belajar yang meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran.
- b. Menurut Suyatno (2009: 107) Keaktifan belajar (active learning) merupakan salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam melakukan sesuatu dan berfikir tentang apa yang mereka lakukan.

Berdasarkan peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa merupakan suatu proses pembelajaran kooperatif yang dapat merangsang dan mengajak siswa untuk belajar secara aktif dengan cara berpikir untuk menemukan ide dari materi pelajaran.

b. Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Menurut (Sudjana N, 2016) menyebutkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari beberapa hal, sebagai berikut :

- 1) Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan.
- 4) Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya.
- 5) Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7) Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah.
- 8) Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Maka penulis mengutip indikator Sudjana N (2016) yang akan digunakan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan media *Spinning Wheel* sebagai berikut:

- 1) Siswa melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran berlangsung dengan membaca materi dan mendengarkan penjelasan dari guru
- 2) Siswa terlibat dalam pemecahan masalah dengan melakukan percobaan mendorong dan menarik kursi.
- 3) Siswa mengajukan pertanyaan kepada teman atau guru apabila tidak memahami materi.

- 4) Siswa mencari informasi tentang hubungan gaya dan gerak dengan kehidupan sehari-hari.
- 5) Siswa melakukan diskusi kelompok dengan memainkan media pembelajaran yaitu media *spinning wheel*.
- 6) Siswa menilai kemampuan dirinya dengan melakukan diskusi
- 7) Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah dengan menjawab pertanyaan pada kotak pertanyaan yang telah disediakan di media *spinning wheel*.
- 8) Siswa menjawab persoalan yang dihadapi/pertanyaan yang telah disediakan

Berdasarkan peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa sangat bervariasi, peran gurulah untuk menjamin setiap siswa untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dalam kondisi yang ada. Guru juga harus selalu memberi kesempatan bagi siswa untuk bersikap aktif mencari, memperoleh, dan mengolah hasil belajarnya. Indikator keaktifan yang harus dicapai siswa antara lain:

1. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru,
2. Menjawab pertanyaan guru,
3. Mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa lain,
4. Mencatat penjelasan guru
5. Membaca materi,
6. Memberikan pendapat
7. Berlatih menyelesaikan latihan soal.

c. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Menurut Syah (2014) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), dan faktor pendekatan belajar. Secara sederhana faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa tersebut dapat diuraikan sebagai berikut; faktor eksternal adalah pengaruh baik maupun buruk yang diterima siswa dari lingkungan luar, kemudian faktor internal adalah suatu pengaruh yang disebabkan oleh individu atau dalam dirinya sendiri, sedangkan faktor pendekatan pembelajaran adalah faktor yang mempengaruhi perubahan proses belajar jika suatu strategi pembelajaran dan metode pembelajarannya baik maka proses pembelajaran tercapai sempurna atau cukup.

Menurut (Payon, Andrian dan Mardikarini 2021) menyatakan bahwa terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa sebagai berikut :

- 1) Faktor internal yang memengaruhi keaktifan belajar peserta didik yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi keadaan fisik (panca indera) dan keadaan jasmani. Faktor fisiologis sangat mendukung keaktifan peserta didik dalam belajar, karena dengan memiliki panca indera yang sempurna dan keadaan jasmani yang sehat peserta didik dapat mudah menerima pembelajaran serta dapat aktif di dalam kelas. Selain itu, keadaan fungsi fisiologis terutama fungsi

panca indra merupakan salah satu faktor utama belajar, dimana jika panca indra berfungsi baik merupakan syarat belajar dapat berlangsung dengan baik.

2) Faktor eksternal yang dikelola dengan baik akan sangat mendukung keaktifan belajar peserta didik di dalam pembelajaran. Salah satu contoh faktor eksternal adalah sarana dan prasarana sekolah untuk pembelajaran. Alat pembelajaran merupakan salah satu sarana dan prasarana yang diperlukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Termasuk dalam sarana dan prasarana adalah ketersediaan buku dan bahan bacaan yang memadai bagi peserta didik. Ketepatan penggunaan sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar, sangat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik.

Menurut (Maradona, 2016) Faktor-faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah faktor fisiologis yang meliputi keadaan fisik (pancaindra) dan jasmani, dan faktor psikologis yang meliputi perhatian, tanggapan, dan ingatan. Faktor fisiologis yaitu keadaan fisik (pancaindra), faktor psikologis yaitu perhatian, tanggapan, dan ingatan menjadi faktor pendukung keaktifan belajar siswa. Sedangkan keadaan jasmani menjadi faktor penghambat keaktifan belajar siswa. Sedangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah faktor nonsosial yaitu tempat dan fasilitas serta faktor sosial yaitu guru dan teman sebaya. Tempat, fasilitas, dan guru menjadi faktor pendukung keaktifan belajar siswa. Sedangkan teman sebaya menjadi faktor yang dapat mengganggu keaktifan belajar siswa.

Baharuddin dan Esa (2015) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa meliputi :

1) Faktor Fisiologi

- a) Keadaan Jasmani, keadaan jasmani siswa sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik siswa yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik siswa yang lemah atau sakit dapat menghambat siswa belajar.
- b) Fungsi jasmani/Pancaindra, siswa yang memiliki pancaindra yang berfungsi dengan baik dapat memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2) Faktor Psikologis

- a) Kecerdasan/Inteligensi siswa, semakin tinggi tingkat kecerdasan siswa maka semakin besar pula peluang siswa untuk mencapai sukses dalam belajar. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkan kecerdasan siswa maka semakin sulit siswa mencapai sukses dalam belajar. oleh karena itu diperlukan bimbingan dari guru, orang tua, dan lingkungan belajar lainnya.
- b) Motivasi, motivasi mendorong siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri siswa tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Dalam proses belajar, motivasi intrinsik

memiliki pengaruh yang lebih efektif dibanding motivasi ekstrinsik, karena motivasi instrinsik relatif lebih dalam dan tidak bergantung pada motivasi dari luar diri individu.

- c) Minat (Interest), berarti kecenderungan, kegairahan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- d) Sikap, yaitu gejala internal dimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon suatu objek.
- e) Bakat, kemampuan potensial yang dimiliki siswa untuk mencapai keberhasilan.

Kemudian, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar yaitu:

- 1) Lingkungan sosial, meliputi lingkungan sosial sekolah (guru, teman-teman, administrasi), lingkungan sosial masyarakat (tempat tinggal siswa), lingkungan sosial keluarga.
- 2) Lingkungan non-sosial, meliputi lingkungan alamiah (kondisi ruangan), faktor instrumental (gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, kurikulum, dll)
- 3) Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa), kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran dan metode mengajar guru.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah kecemasan siswa dalam pembelajaran, minat dan motivasi siswa, lingkungan sosial dan non sosial siswa dan strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

4. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Ilmu alam atau ilmu pengetahuan alam disingkat IPA adalah istilah yang digunakan yang merujuk pada rumpun ilmu di mana objeknya adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapan pun dan di mana pun. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah. IPA didefinisikan sebagai suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara alam.

Menurut Trianto dalam (Permadi & Saini, 2017) dalam “IPA adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati”. Sedangkan menurut Wisudawati dan Sulistyowati dalam (Permadi & Saini, 2017) “Mendefinisikan IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen”. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

Menurut (Rahmadani, 2022) pembelajaran IPA di sekolah diperlukan mampu membuat sarana untuk siswa bakal mendalami diri sendiri dan alam sekitar. Pembelajaran IPA mengutamakan mengikuti pembagian pengetahuan yang tepat untuk meluaskan kemampuan, supaya siswa dapat memeriksa dan mempelajari alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA ditujukan “mencari tahu” dan

“berbuat”. Maka dari itu, mampu menolong siswa dalam mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam terhadap alam sekitar.

Menurut Darmojo dalam (Samatowa, 2016: 3) menyatakan IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah pada setiap jenjang pendidikan. Tujuan dari pembelajaran IPA di SD adalah mata pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan, dengan begitu peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

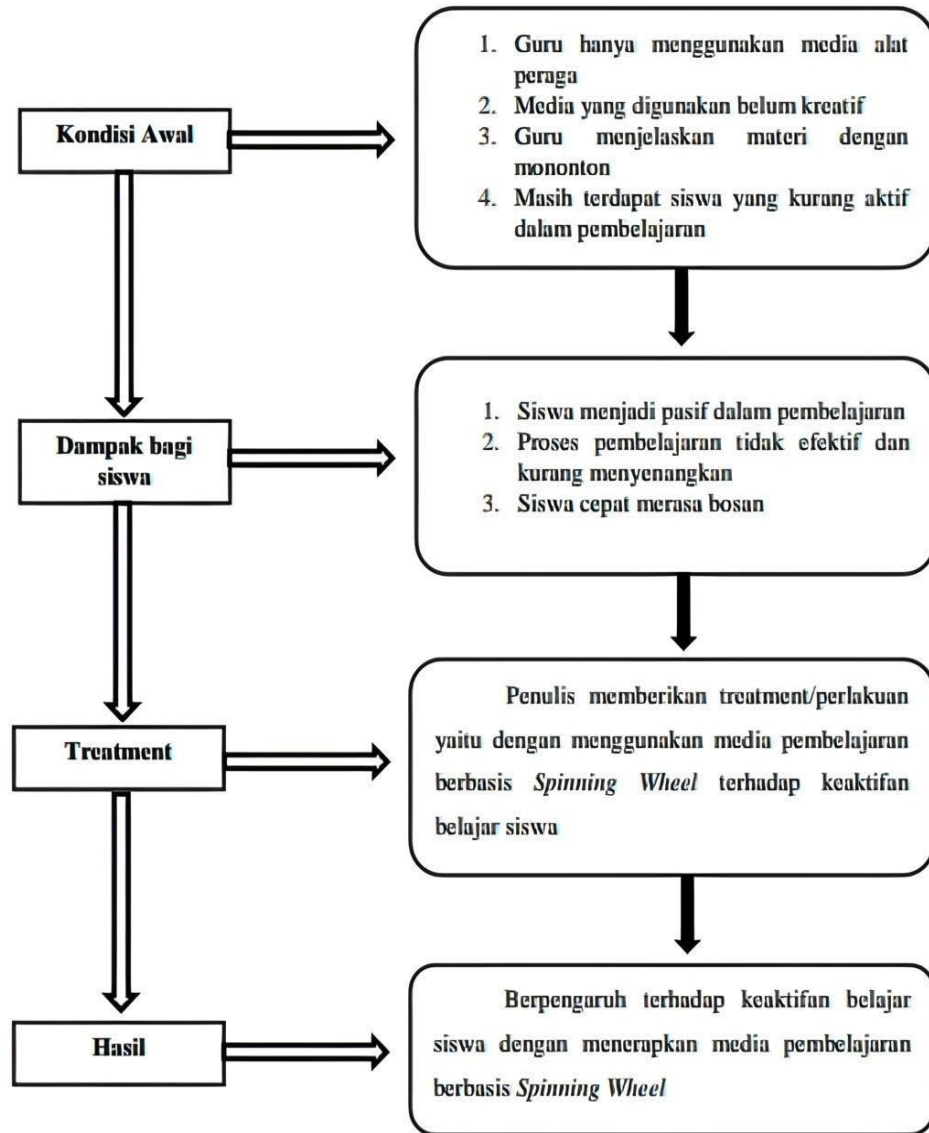
Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan rasa ingin tahu tentang alam sekitar, sehingga mampu membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan, gagasan dan konsep yang lebih dalam mengenai alam sekitar yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kerangka Konseptual

Keaktifan belajar siswa yaitu kemampuan siswa dalam menekankan keterlibatan seluruh indera dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur terpenting dalam pembelajaran, karena keaktifan akan berpengaruh besar pada keberhasilan proses pembelajaran. Semakin tinggi keaktifan siswa, maka keberhasilan proses belajar seharusnya juga menjadi semakin tinggi. Selain itu, keaktifan dalam proses pembelajaran dapat merangsang

dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, serta dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar aktif adalah mempelajari dengan cepat dan tanggap, menyenangkan, penuh semangat, keterlibatan secara pribadi, dan mempelajari sesuatu dengan baik. Siswa aktif harus dapat membaca, menulis, menanggapi, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan dengan orang lain. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu aktif dalam belajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang menyenangkan.

Adanya keterlibatan siswa baik secara fisik, mental, emosional, maupun intelektual dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tingginya perhatian serta motivasi siswa untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Keterlibatan siswa dalam melakukan prakarsa seperti menjawab dan mengajukan pertanyaan, berusaha memecahkan masalah yang diajukan atau yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa mampu berinteraksi multi-arah, baik antara siswa dengan siswa atau antara guru dengan siswa. interaksi ini juga ditandai dengan keterlibatan semua siswa secara merata, artinya pembicaraan atau proses tanya jawab tidak didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian teori diatas, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

- a. $H_a > H_o$: H_a diterima dan H_o ditolak, maka terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *Spinning Wheel* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan
- b. $H_a < H_o$: H_a di tolak dan H_o diterima, maka tidak ada pengaruh media pembelajaran berbasis *Spining Wheel* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di SD Muhammadiyah 21 Medan, Gg. Madrasah, Jl. Pendidikan No.5 Tegal Rejo, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian adalah berlangsung pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2023.

Tabel 3.1

Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan Penelitian | Bulan | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|-----|
| | | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ag | Sep |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Observasi Awal | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Acc Proposal | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Analisis Data dan Pengolaha n Data | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Penyusuna n Skripsi | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Acc Skripsi | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | |

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A sebanyak 10

siswa dan kelas IV B sebanyak 18 siswa yang keseluruhan totalnya 33 siswa di SD Muhammadiyah 21 Medan.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2013) mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel". Sugiyono dalam (Fitria & Ariva, 2018) menyatakan bahwa teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di SD Muhammadiyah 21 Medan yaitu 28 siswa, kelas IV A sebanyak 10 siswa dan kelas IV B sebanyak 18 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh media pembelajaran berbasis *Spinning Wheel* sebagai media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV. Dalam penelitian ini memiliki dua variable, yaitu :

Variabel X : Pengaruh media pembelajaran berbasis *Spinning Wheel* sebagai media pembelajaran.

Variabel Y : Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Mumammadiyah 21 Medan.

D. Definisi Operasional Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi definisi *operasional* adalah media *Spinning Wheel* yang merupakan suatu media pembelajaran aktif dengan objek berbentuk gambar yang diputar bergerak berdasarkan porosnya hingga berhenti di salah satu bagian gambar yang melibatkan siswa untuk ikut serta dan guru hanya membimbing dan mengarahkan. Siswa difokuskan untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan di dalam kertas/kartu secara mandiri. Ketika salah satu siswa tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut, siswa lain akan ikut menanggapi dengan berani, dan di fokuskan kepada siswa yang tidak mengerti tentang materi untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.

Media *Spinning Wheel* yang akan diterapkan nantinya diharapkan mampu mempengaruhi keaktifan belajar siswa, yaitu siswa mampu membaca, mengajukan pertanyaan, menanggapi, menulis, melakukan percobaan dan berani memecahkan masalah. Serta siswa bersemangat dan bergairah dengan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan angket, seperangkat soal tes, lembar observasi dan sebagainya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Untuk melihat aspek-aspek yang akan dinilai dalam angket dapat dilihat pada table dibawah ini :

1. Angket (kuisisioner)

Angket atau kuisisioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk tujuan mengumpulkan informasi dari responden. Angket dapat didefinisikan sebagai daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan agar orang yang diberikan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Menurut Sugiyono dalam (Prawiyogi et al., 2021) menyatakan kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket dalam penelitian ini ialah angket tertutup. Angket tertutup merupakan kuisisioner yang disusun dengan sangat spesifik dimana disertakan pilihan jawaban bagi responden seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sebagainya. Jika menggunakan angket ini, responden hanya memberi tanda silang atau ceklist pada jawaban yang dianggap sesuai dengan pernyataan angket. Angket tertutup ini lebih bersifat kaku, sehingga tidak memberikan alternatif lain terhadap kemungkinan jawaban responden. Menurut Suharsimi dalam (Shabrina et al., 2020) mengatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian

rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Tabel 3.2 Intrumen Penelitian
Kisi-Kisi Angket Keaktifan Belajar Siswa

| No | Aspek yang diamati | Indikator | Pernyataan | Jenis Butir | Butir Soal |
|----|--------------------|--|---|-------------|------------|
| 1 | Kerja Sama | a. Berdiskusi kelompok | - Saya bertanggung jawab untuk berdiskusi kelompok | + | 14 |
| | | b. Mampu menilai kemampuan dengan berdiskusi | - Saya dapat banyak belajar dari diskusi bersama anggota kelompok | + | 4 |
| 2 | Komunikasi | a. Bertanya kepada teman/guru | - Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal | + | 2 |
| | | | - Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru | + | 5 |
| 3 | Kemampuan | a. Berlatih memecahkan soal | - Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru | + | 3 |
| | | | - Saya berai maju untuk menjawab soal | + | 7 |
| | | b. Terlibat dalam pemecahan masalah | - Saya mampu menganalisis dan memecahkan soal | + | 15 |
| 4 | Kedisiplinan | a. Turut melaksanakan tugas | - Saya mendengarkan dan memperhatikan apabila guru sedang menerangkan | + | 1 |
| | | | - Saya menulis materi yang telah dipelajari | + | 6 |

| | | | | | |
|---|---------------|--|--|---|----|
| | | | - Saya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran | + | 10 |
| | | | - Saya disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran | + | 11 |
| | | | - Saya tidak mengerjakan pekerjaan lain saat guru sedang menjelaskan | + | 12 |
| 5 | Rasa Antusias | a. Berusaha mencari informasi untuk pemecahan persoalan | - Saya membaca buku-buku atau sumber lain dengan pembelajaran IPA | + | 8 |
| | | b. Menerapkan apa yang telah diperoleh dalam menyelesaikan persoalan | - Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru | + | 9 |
| | | | - Saya mengerjakan tugas secara mandiri | + | 13 |

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah data yang sudah terkumpul dari responden yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian.

1. Uji Analisis

a. Uji Validitas

Menurut Widiyanto dalam (Al Hakim et al., 2021) uji validitas merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai angket yang sedang dipergunakan benar-benar sudah valid sehingga bisa digunakan untuk mengukur variable yang akan diteliti, terdapat dua rumus atau cara yang dapat dipakai dalam uji validitas pertama dengan kolerasi behavariet pearson dan selanjutnya correlated item-total correlation, korelasi behavariet person merupakan rumus yang bisa digunakan dalam melakukan uji validitas data menggunakan program yaitu SPSS.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

- a. Apabila nilai rhitung lebih besar dari rtabel, dengan begitu item pernyataan yang ada didalam angket dikatakan berkorelasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dapat dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai rhitung tidak lebih besar dari rtabel maka dari itu item pernyataan didalam sebuah angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dianggap tidak valid

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

Pembandingan nilai rhitung dengan rtabel :

1. Jika nilai rhitung $>$ rtabel = valid
2. Jika nilai rhitung $<$ rtabel = tidak valid

Cara mencari nilai rtabel dengan $N=20$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai rtabel statistic, maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,444

Melihat nilai Signifikasi (sig)

1. Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 = valid
2. Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 = tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Rindiasari, Hidayat, Yuliani et al., 2021) menyatakan reliabilitas diartikan sebagai suatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya, uji

reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti. Sehingga angket tersebut dapat di gunakan untuk mengukur variable penelitian, meskipun dilakukan secara berulang-ulang dengan angket yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama seluruh butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket penelitian.

- Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu jika nilai Cronbch's Alpha lebih besar maka angket atau kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- Jika nilai Cronbch's Alpha lebih kecil maka angket atau kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Menurut Sujerweni (2014), kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha $> 0,6$

2. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas, terdapat indikator yang disebut nilai signifikansi. Apabila data memiliki nilai signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut normal. Baik itu untuk *Kolmogorov-Smirnov* mau pun untuk *Shapiro Wilk*. Perbedaan penggunaan keduanya adalah pada banyaknya sampel yang digunakan. Jika sampelnya kurang dari 50, maka *Shapiro Wilk* lebih cocok untuk digunakan

dalam uji normalitas. Sementara untuk sampel besar yang lebih dari 50, gunakan *Kolmogorov-Smirnov* agar hasilnya lebih akurat.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan bagian dari uji prasyarat analisis statistik atau analisis uji asumsi dasar.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah :

- 1). Jika Sig. (Signifikan) atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
- 2). Jika Sig. (Signifikan) atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji homogenitas hanya diperlukan pada uji parametris yang menilai perbedaan dua atau lebih kelompok.

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah:

- 1). Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama
- 2). Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

3. Uji Hipotesis

Uji T adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok pada suatu populasi.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan :

1. Jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$, maka ada pengaruh variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima
2. jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) atau hipotesis ditolak

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel :

1. jika nilai t hitung $> t$ table, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y) atau hipotesis diterima
2. jika nilai t hitung $< t$ table, maka tidak ada pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) atau hipotesis ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian merupakan gambaran hasil mengenai masing-masing variabel sebagai pendukung dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan khusus menggunakan media pembelajaran berbasis *Spinning Wheel* dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan khusus karena kelas tersebut tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dari kedua kelas tersebut peneliti akan membandingkan seberapa besar keaktifan belajar yang dimiliki siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 21 Medan dengan pengambilan sampel pada siswa kelas IV yang berjumlah dua kelas yaitu kelas IVA berjumlah 10 siswa dan kelas IV B berjumlah 18 siswa. Kelas IV A dijadikan kelas kontrol dan kelas IV B dijadikan kelas eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti memberikan instrument penelitian berupa angket keaktifan belajar yang masing-masing berjumlah 15 item pernyataan. Diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Skor Perolehan Nilai Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol

| No Responden | Skor | Rata-Rata |
|---------------------|-------------|------------------|
| 1 | 58 | 96 |
| 2 | 52 | 86 |
| 3 | 53 | 88 |
| 4 | 58 | 96 |
| 5 | 57 | 95 |
| 6 | 57 | 95 |
| 7 | 42 | 70 |
| 8 | 48 | 80 |
| 9 | 51 | 85 |
| 10 | 52 | 86 |
| Jumlah | | 877 |
| Rata-rata | | 87 |

Tabel diatas menunjukkan daftar nilai keaktifan belajar siswa di kelas kontrol terdapat 10 siswa, nilai X berjumlah 877 dengan rata-rata 87.

Tabel 4.2
Skor Perolehan Nilai Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen

| No Responden | Skor | Rata-Rata |
|---------------------|-------------|------------------|
| 1 | 60 | 100 |
| 2 | 53 | 88 |
| 3 | 57 | 95 |
| 4 | 57 | 95 |
| 5 | 58 | 96 |
| 6 | 60 | 100 |
| 7 | 56 | 93 |
| 8 | 54 | 90 |
| 9 | 60 | 100 |
| 10 | 57 | 95 |
| 11 | 51 | 85 |

| | | |
|------------------|----|-------|
| 12 | 58 | 96 |
| 13 | 55 | 91 |
| 14 | 58 | 96 |
| 15 | 54 | 90 |
| 16 | 60 | 100 |
| 17 | 58 | 96 |
| 18 | 58 | 90 |
| Jumlah | | 1.696 |
| Rata-rata | | 94 |

Tabel diatas menunjukkan daftar nilai keaktifan belajar siswa dikelas eksperimen terdapat 18 siswa, nilai X berjumlah 1.696 dan rata-rata 94.

Setelah melakukan perhitungan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat dilihat pengaruh media pembelajaran berbasis *spinning wheel* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai

| No | Jenis Perbedaan | Kontrol | Eksperimen |
|----|-----------------|---------|------------|
| 1 | Nilai Tertinggi | 96 | 100 |
| 2 | Nilai Terendah | 70 | 85 |

Tabel 4.4

Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol

| No | Nilai | Jumlah Sampel | Presentase | Kategori |
|----|--------|---------------|------------|-------------|
| 1 | 90-100 | 4 | 40% | Baik Sekali |
| 2 | 70-89 | 6 | 60% | Baik |
| 3 | 60 | 0 | 0 | Cukup |
| 4 | 50 | 0 | 0 | Kurang |

| | | | | |
|--------------|----|----|---|---------------|
| 5 | 40 | 0 | 0 | Kurang Sekali |
| Total | | 10 | | |

Berdasarkan tabel diatas presentase nilai akhir siswa kelas kontrol menunjukkan 6 siswa kategori baik dengan presentase 60% dan hanya 4 siswa dikategorikan baik sekali dengan presentasi 40%.

Tabel 4.5
Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen

| No | Nilai | Jumlah Sampel | Presentase | Kategori |
|--------------|--------|---------------|------------|---------------|
| 1 | 90-100 | 16 | 88,88% | Baik Sekali |
| 2 | 80-70 | 2 | 11,11% | Baik |
| 3 | 60 | 0 | 0 | Cukup |
| 4 | 50 | 0 | 0 | Kurang |
| 5 | 40 | 0 | 0 | Kurang Sekali |
| Total | | 18 | | |

Berdasarkan tabel diatas presentase nilai akhir siswa kelas eksperimen menunjukkan 2 siswa kategori baik dengan presentase 11,11% dan 16 siswa dikategorikan baik sekali dengan presentasi 88,88%. Hal ini dilihat banyaknya siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik sekali sebanyak 16 siswa dari 18 siswa.

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Sebelum dilakukannya uji coba pada sampel, peneliti melakukan uji coba instrument pada responden untuk mengetahui tingkat kesignifikan kuisisioner. Kuisisioner tersebut diujikan kepada kelas lain diluar populasi yaitu kelas V sebanyak 23 responden untuk mengetahui apakah butir kuisisioner tersebut sudah memenuhi kualitas sebelum di uji pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

| No Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,545 | 0,413 | Valid |
| 2 | 0,430 | 0,413 | Valid |
| 3 | 0,496 | 0,413 | Valid |
| 4 | 0,443 | 0,413 | Valid |
| 5 | 0,435 | 0,413 | Valid |
| 6 | 0,509 | 0,413 | Valid |
| 7 | 0,489 | 0,413 | Valid |
| 8 | 0,496 | 0,413 | Valid |
| 9 | 0,673 | 0,413 | Valid |
| 10 | 0,466 | 0,413 | Valid |
| 11 | 0,526 | 0,413 | Valid |
| 12 | 0,490 | 0,413 | Valid |
| 13 | 0,474 | 0,413 | Valid |
| 14 | 0,502 | 0,413 | Valid |
| 15 | 0,449 | 0,413 | Valid |

Dasar pengambilan uji validitas perbandingan nilai rhitung dengan rtabel:

1. Jika nilai rhitung lebih dari rtabel maka dikatakan valid.
2. Jika nilai rhitung kurang dari rtabel maka dikatakan tidak valid.

Cara mencari nilai rtabel dengan $N=23$ Pada signifikansi 5% pada distribusi nilai rtabel statistik, maka diperoleh nilai rtabel 0,413. Melihat nilai signifikansi (Sig.)

1. Jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0.05 dikatakan valid.
2. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih dari 0.05 dikatakan tidak valid.

Berdasarkan tabel diatas atas siswa kelas V dengan jumlah 23 siswa terdapat 15 nilai valid rhitung lebih besar dari rtabel dan nilai signifikan kurang dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas pada instrument angket, kemudian dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah butir kuisisioner yang akan diujikan reliabel dalam memberikan pengukuran hasil keaktifan belajar siswa.

Tabel 4.7

Statistik Reliabilitas

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .772 | 15 |

Jika nilai Cronbach alpha lebih dari 0,6 maka dikatakan reliable dan jika nilai Cronbach alpha kurang dari 0,6 maka tidak reliable. Berdasarkan tabel di atas siswa kelas V dengan jumlah 23 siswa dan terdapat 15 penilaian yang harus dicapai

oleh siswa nilai Cronbach alpha 0,772 maka nilai uji reabilitas tersebut dikatakan reliable.

3. Uji Normalitas

Tabel 4.8

Nilai Sig dari kelas kontrol dan kelas eksperimen

| | Statistic | df | Sig |
|-------------------------|------------------|-----------|------------|
| Hasil Kontrol | 0,889 | 10 | 0,164 |
| Hasil Eksperimen | 0,906 | 10 | 0.257 |

Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka berdistribusi data normal dan jika nilai sig kurang dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal. Berdasarkan tabel di atas siswa kelas kontrol dengan jumlah 10 siswa nilai sig 0,164 lebih dari 0,05 maka nilai uji normalitas pada kelas kontrol tersebut dikatakan normal. Siswa kelas eksperimen dengan jumlah 18 siswa nilai sig 0,257 lebih dari 0,05 maka uji normalitas pada kelas eksperimen dikatakan normal.

4. Uji Homogenitas

Tabel 4.9

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------------|-----|-----|------|
| 3.987 | 1 | 26 | .056 |

Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka berdistribusi data homogen dan jika nilai sig kurang dari 0,05 maka berdistribusi tidak homogen. Berdasarkan tabel di atas nilai sig siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat 0,056 maka nilai uji homogenitas tersebut dikatakan homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.10
Independent Sample T-Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|-------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil | Equal variances assumed | 3.987 | .056 | -2.828 | 26 | .009 | -4.089 | 1.446 | -7.061 | -1.117 |
| | Equal variances not assumed | | | -2.371 | 11.684 | .036 | -4.089 | 1.725 | -7.858 | -.320 |

Nilai signifikan (2-tailed) $0,009 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian t hitung $2,828 > t$ tabel $1,701$. Maka kesimpulan dari pengujian hipotesis adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Adanya pengaruh media pembelajaran berbasis *spinning wheel* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

D. Hasil Penelitian

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis maka didapatkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pengaruh media pembelajaran berbasis *spinning wheel* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV A SD Muhammadiyah 21 Medan tanpa menggunakan media pembelajaran *spinning wheel* presentase nilai akhir menunjukkan 6 siswa kategori baik dengan presentase 60% dan hanya 4 orang dikategorikan sangat baik dengan presentasi 40%.

Terdapat perbedaan dari kelas yang menggunakan media pembelajaran *spinning wheel*. Hal ini terlihat pada keaktifan belajar siswa pada kelas IV B SD

Muhammadiyah 21 Medan. Persentase nilai akhir menunjukkan 2 siswa dikategorikan baik dengan persentase 11,11 % dan 16 siswa dikategorikan sangat baik dengan persentase 88,88%. Terlihat siswa kelas IV B dengan presentasi tertinggi pada kategori baik sekali. Hal ini disebabkan saat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *spinning wheel* membuat siswa semakin semangat dan antusias dalam pembelajaran sehingga keaktifan belajar siswa menjadi lebih tinggi.

Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *spinning wheel* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuisisioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuisisioner sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat.
3. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai media pembelajaran berbasis *spinning wheel* terhadap keaktifan belajar siswa dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas, dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV A (kontrol) SD Muhammadiyah 21 Medan tanpa menggunakan media pembelajaran *spinning wheel* (konvensional) presentase nilai akhir menunjukkan 6 siswa kategori baik dengan presentase 60% dan hanya 4 orang dikategorikan sangat baik dengan presentasi 40%.
2. Keaktifan belajar siswa pada kelas IV B (eksperimen) SD Muhammadiyah 21 Medan, persentase nilai akhir menunjukkan 2 siswa dikategorikan baik dengan persentase 11,11% dan 16 siswa dikategorikan sangat baik dengan persentase 88,88%. Terlihat siswa kelas IV B dengan presentasi tertinggi pada kategori baik sekali.
3. Nilai signifikan (2-tailed) $0,009 < \alpha 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian t hitung $2,828 > t$ tabel $1,701$. Maka kesimpulan dari pengujian hipotesis adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Adanya pengaruh media pembelajaran berbasis *spinning wheel* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru SD Muhammadiyah 21 Medan terutama guru IPA kelas IV agar tetap menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran berbasis *spinning wheel* saat melaksanakan proses pembelajaran agar mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Bagi siswa dan siswi SD Muhammadiyah 21 Medan agar terus meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung bukan hanya pada pembelajaran IPA saja melainkan pembelajaran lainnya.
3. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut, lebih memperhatikan media pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zaki, D. Y. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.724>
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Baharuddin, and Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Chotib, S. H. (2018). Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 1(2), 109–115.
- Elvianasti, M. (2019). Modul Belajar dan Pembelajaran. *Modul Belajar Dan Pembelajaran*, 2–135.
- Fadilla, L., Subiyanto, S., & Suprayogi, A. (2017). Jurnal Geodesi Undip Oktober 2017. *Analisis Arah Dan Prediksi Persebaran Fisik Wilayah Kota Semarang Tahun 2029 Menggunakan Sistem Informasi Geografis Dan CA Markov Model*, 6(02), 517–525. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/18145/17218>
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding DPNPM Unindra 2019*, 0812(2019), 181–188.
- Fitria, S. E., & Ariva, V. F. (2018). Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang Di Desa Cukanggenteng. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(3), 197–208.
- Hasanah, F. (2022). Pengembangan Game Spinning Wheel sebagai Media Pembelajaran IPA pada Materi Kalor dan Perpindahannya bagi Siswa Kelas VII SMP/Mts. *Skripsi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq*.

- Hilman, I., & Dewi, S. Z. (2021). The Analysis of Primary School Teachers Ability in The Application of ICT-Based Learning Media In Tarogong Kidul District. *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2.1012>.
- Hamzah, H., Utami, L. S., & Zulkarnain, Z. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Orbita: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 5(2), 77. Mataram.
- Istikomah, N., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria (SOLO)*, 6(3), 130–139.
- Juhaeni, Safaruddin, R Nurhayati, & Aulia Nur Tanzila. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.11>
- Kharis, A. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 173–180. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/19387/11458>
- M. Maradona, “Faktor- faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 17, no. 5, 2016.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jkwangsan-jtp.v1n2.p95--105>
- Miftah, M., & Rokhman, N. (2022). *Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik*. 1(4), 412–420.
- Nisa Fahmi Huda. (2020). Penggunaan Media Spinning Wheel Dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu. *Studi Arab*, 11(2), 87–100. <https://doi.org/10.35891/sa.v11i2.2390>

- Payon, F. F., Andrian, D., & Mardikarini, S. (2021). *Peserta Didik Kelas III SD Factors Influencing Study Activeness Of Sudents Studying In Grade III*. 2(02), 53–60.
- Permadi, A. S., & Saini, M. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Peserta Didik. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 20–26. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v2i2.754>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rahmadani, A. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 2021–2027.
- Rindiasari, Hidayat, Yuliani, P. R., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(5), 367. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i5.7257>
- Samatowa, H. Usman. 2016. Pembelajaran IPA di SD. Jakarta: PT Indeks.
- Sanjaya, W. (2016). Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Sardiman, A, M. 2014. Interaksi dan Motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali Pers
- Sari, I. D., Mubasyiroh, R., & Supardi, S. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Jakarta Tahun 2014. *Media Litbangkes*, 26(4), 243–248
- Shabrina, N., Darmadi, D., & Sari, R. (2020). Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2), 164–173. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.108>
- Samatowa, H. Usman. 2016. Pembelajaran IPA di SD. Jakarta: PT Indeks.
- Suarni. (2017). Melalui Pendekatan Pembelajaran Pakem Untuk Kelas Iv Sd Negeri 064988 Medan Johor. *Journal of Physics and Science Learning*, 01(2), 129–140.

- Subakti, H. (2020). Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Menggunakan Media Spinning Wheel Kelas V SDN 007 Samarinda Ulu. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 192. <https://doi.org/10.29300/disastra.v2i2.3067>
- Sudjana, N., 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung:Rosdikarya
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syah, Muhibbin. 2014. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tazminar. (2015). Meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran examples non examples. *Jupendas*, 2(1), 45–57.
- Teni Nurrita. (2018). Kata Kunci :Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 03(01), 171. <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>
- Ulya, A. I. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Game Spinning Wheel Berbasis Model 4d Pada Materi Pelajaran Alat Panca Indera. Semarang. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(2), 1–11.
- Zamrodah, Y. (2016). *Modul Media Pembelajaran*. 15(2), 1–135.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS IPA KELAS IV TEMA 8 SUBTEMA 1

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 21 Medan

Kelas / Semester : IV / Semester II

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 2 : Lingkungan Tempat Tinggalku

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|---|--|---|
| 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar | <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang gaya dan gerak • Perbedaan gaya dan gerak | <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mengamati gambar tarikan dan dorongan, siswa mampu mengetahui dan memahami |

| | | |
|---|--|---|
| <p>4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh gaya terhadap gerakan benda • Hubungan gaya dan gerak di kehidupan sehari-hari • Melakukan percobaan gaya dorongan dan tarikan • Menyajikan hasil percobaan gaya dan gerak | <p>pengertian gaya dan gerak dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak. • Dengan kegiatan mendorong dan menarik kursi, siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan • Dengan kegiatan menulis hasil percobaan mendorong dan menarik kursi, siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis |
|---|--|---|

Mengetahui
Kepala Sekolah



Indriaty Kusnita Purba, S.Ag

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 21 Medan
Kelas / Semester : IV-B / Semester II (Eksperimen)
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 2 : Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati gambar anak menarik dan mendorong, siswa dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak benar
2. Melalui kegiatan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak
3. Melalui kegiatan mendorong dan menarik kursi, siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan
4. Melalui kegiatan menulis hasil percobaan mendorong dan menarik kursi, siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.
5. Melalui media *spinning wheel*, siswa aktif dalam melakukan percobaan dengan menjawab pertanyaan mengenai gaya dan gerak

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|---|
| 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar | 3.4.1 Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak dilingkungan sekitar 3.4.2 menjelaskan hubungan gaya dan gerak dilingkungan sekitar |
| 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak. | 4.4.1 Mempraktikkan gaya dan gerak dengan mendorong dan menarik kursi 4.4.2 Menulis dan menyajikan hasil percobaan |

D. Media, Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Media Spinning Wheel
2. Metode/Model: Metode Permainan
3. Pendekatan : *Discovery*

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengecek kehadiran siswa, memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa bagaimana keadaan siswa sebelum berangkat kesekolah • Guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran • Menginformasi tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “gaya dan gerak” | 15 Menit |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar mengenai gaya dorongan dan tarikan | 65 Menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan hubungan gaya dan gerak di lingkungan sekitar • Siswa menganalisis perbedaan gaya dan gerak • Siswa melakukan percobaan dengan mempraktikkan mendorong dan menarik kursi • Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 3 siswa. • Siswa berdiskusi dengan melakukan metode permainan dengan menggunakan media <i>spinning wheel</i> dengan teratur • Setiap kelompok maju untuk memutar media <i>spinning wheel</i> yang dimana setiap juring diberi nomor dengan pertanyaan yang berbeda • Jika siswa bisa menjawab pertanyaan akan diberikan reward • Jika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan, maka siswa dengan kelompok lain akan menanggapi dan menjawab pertanyaan tersebut. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman materi | 10 Menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Mengajak semua siswa berdoa menurut agam dan keyakinan masing-masing | |
|--|--|--|

F. Penilaian

1. Penilaian Keaktifan

- Non tes bentuk lembar angket keaktifan belajar siswa

Wali kelas IV B



Khairani, S.M

Medan 25 Juli 2023

Peneliti

Yulia Surva Ningsih
1902090139

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 21 Medan



Indriaty Yusnita Purba, S. Ag

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 21 Medan
Kelas / Semester : IV-A / Semester II (Kontrol)
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 2 : Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati gambar anak menarik dan mendorong, siswa dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak benar
2. Melalui kegiatan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak
3. Melalui kegiatan mendorong dan menarik kursi, siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan

4. Melalui kegiatan menulis hasil percobaan mendorong dan menarik kursi, siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|---|
| 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar | 3.4.1 Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak dilingkungan sekitar 3.4.2 menjelaskan hubungan gaya dan gerak dilingkungan sekitar |
| 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak. | 4.4.1 Mempraktikkan gaya dan gerak dengan mendorong dan menarik kursi 4.4.2 Menulis dan menyajikan hasil percobaan |

D. Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Discovery*

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing Guru mengecek kehadiran siswa, memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran | 15 Menit |

| | | |
|---------|--|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa bagaimana keadaan siswa sebelum berangkat ke sekolah • Guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran • Menginformasi tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “gaya dan gerak” | |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar mengenai gaya dorongan dan tarikan • Guru menjelaskan hubungan gaya dan gerak di lingkungan sekitar • Siswa menganalisis perbedaan gaya dan gerak • Siswa melakukan percobaan dengan mempraktikkan mendorong dan menarik kursi • Siswa menyajikan hasil percobaan dengan tertulis | 45 Menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman materi • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari | 10 Menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Mengajak semua siswa berdoa menurut agam dan keyakinan masing-masing | |
|--|---|--|

F. Penilaian

1. Penilaian Keaktifan

- Non tes bentuk lembar angket keaktifan belajar siswa

Wali Kelas IV B



Ilham Syahputra, S.Pd.I

Medan 24 April 2023
Peneliti

Yulia Surva Ningsih
1902090139

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 21 Medan



Lampiran 4

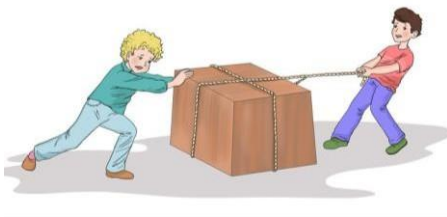
GAYA DAN GERAK

1. Gaya

Gaya adalah suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan, atau perubahan bentuk. Gaya juga dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Contoh : Gaya yang diberikan Udin terhadap ayunan yaitu tarikan dan dorongan. Akibatnya, ayunan itu bergerak. Saat ditarik, ayunan bergerak ke belakang atau mendekati Udin. Saat didorong, ayunan bergerak ke depan atau menjauhi Udin.

2. Gerak

Gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya, baik perpindahan kedudukan yang mendekati maupun menjauhi suatu benda atau tempat asal akibat benda itu dikenai gaya.



Dayu mengayuh sepeda dengan lambat



Dayu mengayuh sepeda dengan cepat

| No | Gaya | Gerak |
|----|---|--|
| 1 | Gaya merupakan dorongan atau tarikan yang menyebabkan benda bergerak | Gerak adalah perpindahan tempat, perubahan percepatan suatu benda karena adanya gaya |
| 2 | Gaya dapat mempengaruhi bentuk benda | Gerak tidak mempengaruhi bentuk benda |
| 3 | Gaya dapat membuat benda bergerak | Benda bergerak belum tentu memiliki gaya |
| 4 | Gaya merupakan sesuatu yang abstrak karena dapat dirasakan oleh indera berupa akibat yang ditimbulkan | Gerak merupakan realisasi dari gaya itu sendiri |
| 5 | Gerak tidak harus dipengaruhi oleh gaya | Gaya dipengaruhi oleh gaya |

3. Pengaruh gaya terhadap gerakan benda

Gaya dapat memengaruhi gerakan benda. Beberapa pengaruh gaya terhadap Gerakan benda, yaitu :

- Gaya dapat memengaruhi benda diam menjadi bergerak.
- Gaya dapat memengaruhi benda bergerak menjadi diam.
- Gaya dapat memengaruhi benda bergerak lebih cepat atau lebih lambat.
- Gaya dapat memengaruhi arah gerak suatu benda.

Contoh peristiwa yang menunjukkan gerakan benda akibat gaya:

- Sepeda dibelokkan akan berubah arah sesuai gerakan pengayuhnya.
- Mobil mogok yang didorong akan bergerak.

- Meja yang didorong akan bergerak.
- Sepeda motor yang direm akan berhenti.
- Kelereng yang dijentikkan akan bergerak.

4. Hubungan gaya dan gerak serta kaitannya dengan peristiwa di lingkungan sekitar.

- Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa bermain ketapel adalah gaya saat anak menarik ketapel dan melepaskannya memengaruhi batu yang semula diam menjadi bergerak setelah dilontarkan dengan menggunakan ketapel.
- Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa menimba adalah gaya yang dikerjakan paman saat menarik tali timba mengakibatkan ember yang semula diam menjadi bergerak naik.
- Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa membuat gerabah adalah gaya yang dilakukan pengrajin saat membentuk tanah liat mengubah bentuk tanah liat menjadi gerabah.

Lampiran 5

Angket Keaktifan Belajar Siswa

| No | Pernyataan mengenai keaktifan belajar siswa | Jawaban | | | |
|----|--|---------------|--------|--------------|---------------------|
| | | Sangat Setuju | Setuju | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
| 1 | Saya mendengarkan dan memperhatikan apabila guru sedang menerangkan | | | | |
| 2 | Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal | | | | |
| 3 | Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru | | | | |
| 4 | Saya dapat banyak belajar dari diskusi bersama anggota kelompok | | | | |
| 5 | Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru | | | | |
| 6 | Saya menulis materi yang telah dipelajari | | | | |
| 7 | Saya berani maju untuk menjawab soal | | | | |
| 8 | Saya membaca buku-buku atau sumber lain dengan pembelajaran IPA | | | | |
| 9 | Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru | | | | |
| 10 | Saya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran | | | | |
| 11 | Saya disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 12 | Saya tidak mengerjakan pekerjaan lain saat guru sedang menjelaskan | | | | |
| 13 | Saya mengerjakan tugas secara mandiri | | | | |
| 14 | Saya bertanggung jawab untuk berdiskusi dalam kegiatan kelompok | | | | |
| 15 | Saya mampu menganalisis dan memecahkan soal | | | | |

Lampiran 6

Tabel 1.1 Pedoman Wawancara Observasi Awal Kepada Guru

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Apa saja media pembelajaran yang pernah bapak gunakan dalam proses pembelajaran IPA dikelas ? | Media yang digunakan dalam pembelajaran IPA hanya menggunakan media alat peraga |
| 2 | Apa saja kendala yang bapak hadapi selama proses pembelajaran IPA dikelas ? | Masih terdapat siswa yang belum lancar membaca |
| 3 | Bagaimana keaktifan belajar siswa ketika memakai media pembelajaran dan tanpa memakai media pembelajaran ? | Cukup aktif, tetapi lebih lancar kalau memakai media pembelajaran. |
| 4 | Apa masalah-masalah yang muncul ketika bapak melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas ? | Setiap siswa memiliki situasi yang berbeda di keluarganya, kadang-kadang kurang perhatian dirumah jadi reaksinya terjadi sekolah, seperti ribut dan susah disuruh belajar. |
| 5. | Bagaimana upaya bapak untuk mengatasi kendala dan masalah yang muncul ketika proses pembelajaran? | Memberikan perhatian yang cukup kepada siswa |
| 6 | Apakah media pembelajaran yang bapak pakai berpengaruh dalam pembelajaran ? | Sangat berpengaruh, karena kalau tidak memakai media, |

| | | |
|---|---|---|
| | | pembelajaran akan menjadi kurang efektif dan yang disajikan tidak mudah dicerna oleh siswa. |
| 7 | Apakah bapak pernah memakai media <i>spinning wheel</i> ? | Belum pernah |
| 8 | Apakah siswa dikelas ini aktif bertanya dan menjawab pertanyaan ? | Ada yang aktif dan ada juga yang tidak aktif karena kurang memahami pembelajaran. |

Lampiran 7

SKOR PEROLEHAN NILAI

Skor Perolehan Nilai Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol

| No. Responden | Indikator Keaktifan Belajar Siswa | | | | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai X | |
|------------------|-----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|------|------------|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 58 | 96 | |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 52 | 86 | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 53 | 88 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | 96 | |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 | 95 | |
| 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 | 95 | |
| 7 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 42 | 70 | |
| 8 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 48 | 80 | |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 51 | 85 | |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 | 86 | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | 877 | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | | | | 87 | |

| No. Responden | Indikator Keaktifan Belajar Siswa | | | | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai X ₁ | |
|------------------|-----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|------|-------------------------|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 100 | |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 53 | 88 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 57 | 95 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 57 | 95 | |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 58 | 96 | |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 100 | |
| 7 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 56 | 93 | |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 54 | 90 | |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 100 | |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 | 95 | |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 51 | 85 | |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 58 | 96 | |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 55 | 91 | |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 58 | 96 | |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 54 | 90 | |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 100 | |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 58 | 96 | |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 58 | 96 | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | 1696 | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | | | | 94 | |

Lampiran 8

Lembar Jawaban Angket Kelas Kontrol

Angket Keaktifan Belajar Siswa (Post-Test)

Nama : *NADILA RAFA*Kelas : *IV A*

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah angket dengan teliti
2. Isilah angket dengan jujur sesuai keadaanmu saat ini
3. Pilihlah jawaban sesuai denganmu, seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.
4. Berdoa terlebih dahulu dan terima kasih telah mengisi angket berikut.

| No | Pernyataan mengenai keaktifan belajar siswa | Jawaban | | | |
|----|--|---------------|--------|--------------|---------------------|
| | | Sangat Setuju | Setuju | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
| 1 | Saya mendengarkan dan memperhatikan apabila guru sedang menerangkan | ✓ | | | |
| 2 | Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal | ✓ | | | |
| 3 | Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru | ✓ | | | |
| 4 | Saya dapat banyak belajar dari diskusi bersama anggota kelompok | ✓ | | | |
| 5 | Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru | ✓ | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|--|---|--|
| 6 | Saya menulis materi yang telah dipelajari | ✓ | | | |
| 7 | Saya berani maju untuk menjawab soal | | | | |
| 8 | Saya membaca buku-buku atau sumber lain dengan pembelajaran IPA | ✓ | | | |
| 9 | Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru | ✓ | | | |
| 10 | Saya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran | ✓ | | | |
| 11 | Saya disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran | ✓ | | | |
| 12 | Saya tidak mengerjakan pekerjaan lain saat guru sedang menjelaskan | ✓ | | | |
| 13 | Saya mengerjakan tugas secara mandiri | ✓ | | | |
| 14 | Saya bertanggung jawab untuk berdiskusi dalam kegiatan kelompok | | | ✓ | |
| 15 | Saya mampu menganalisis dan memecahkan soal | ✓ | | | |

Angket Keaktifan Belajar Siswa (Post-Test)

Nama : Rizky Mulyaningsih

Kelas : V_A

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah angket dengan teliti
2. Isilah angket dengan jujur sesuai keadaanmu saat ini
3. Pilihlah jawaban sesuai denganmu, seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.
4. Berdoa terlebih dahulu dan terima kasih telah mengisi angket berikut.

| No | Pernyataan mengenai keaktifan belajar siswa | Jawaban | | | |
|----|--|---------------|--------|--------------|---------------------|
| | | Sangat Setuju | Setuju | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
| 1 | Saya mendengarkan dan memperhatikan apabila guru sedang menerangkan | ✓ | | | |
| 2 | Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal | | ✓ | | |
| 3 | Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru | | ✓ | | |
| 4 | Saya dapat banyak belajar dari diskusi bersama anggota kelompok | ✓ | | | |
| 5 | Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru | | ✓ | | |

| | | | | | |
|----|--|---|---|---|--|
| 6 | Saya menulis materi yang telah dipelajari | ✓ | | | |
| 7 | Saya berani maju untuk menjawab soal | | ✓ | | |
| 8 | Saya membaca buku-buku atau sumber lain dengan pembelajaran IPA | ✓ | | | |
| 9 | Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru | ✓ | | | |
| 10 | Saya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran | | ✓ | | |
| 11 | Saya disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran | ✓ | | | |
| 12 | Saya tidak mengerjakan pekerjaan lain saat guru sedang menjelaskan | | ✓ | | |
| 13 | Saya mengerjakan tugas secara mandiri | ✓ | | | |
| 14 | Saya bertanggung jawab untuk berdiskusi dalam kegiatan kelompok | | ✓ | | |
| 15 | Saya mampu menganalisis dan memecahkan soal | | | ✓ | |

Angket Keaktifan Belajar Siswa (Post-Test)

Nama : h a r i

Kelas : VIIA

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah angket dengan teliti
2. Isilah angket dengan jujur sesuai keadaanmu saat ini
3. Pilihlah jawaban sesuai denganmu, seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.
4. Berdoa terlebih dahulu dan terima kasih telah mengisi angket berikut.

| No | Pernyataan mengenai keaktifan belajar siswa | Jawaban | | | |
|----|--|---------------|--------|--------------|---------------------|
| | | Sangat Setuju | Setuju | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
| 1 | Saya mendengarkan dan memperhatikan apabila guru sedang menerangkan | | ✓ | | |
| 2 | Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal | | | ✓ | |
| 3 | Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru | | ✓ | | |
| 4 | Saya dapat banyak belajar dari diskusi bersama anggota kelompok | | ✓ | | |
| 5 | Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru | | ✓ | | |

| | | | | | |
|----|--|--|---|---|--|
| 6 | Saya menulis materi yang telah dipelajari | | ✓ | | |
| 7 | Saya berani maju untuk menjawab soal | | ✓ | | |
| 8 | Saya membaca buku-buku atau sumber lain dengan pembelajaran IPA | | ✓ | | |
| 9 | Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru | | ✓ | | |
| 10 | Saya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran | | ✓ | | |
| 11 | Saya disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran | | ✓ | | |
| 12 | Saya tidak mengerjakan pekerjaan lain saat guru sedang menjelaskan | | ✓ | | |
| 13 | Saya mengerjakan tugas secara mandiri | | | ✓ | |
| 14 | Saya bertanggung jawab untuk berdiskusi dalam kegiatan kelompok | | ✓ | | |
| 15 | Saya mampu menganalisis dan memecahkan soal | | | ✓ | |

42

Lampiran 9

Lembar Jawaban Angket Kelas Eksperimen

Angket Keaktifan Belajar Siswa (Post-Test)

Nama : Aira ADKELIA

Kelas : IV B

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah angket dengan teliti
2. Isilah angket dengan jujur sesuai keadaanmu saat ini
3. Pilihlah jawaban sesuai denganmu, seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.
4. Berdoa terlebih dahulu dan terima kasih telah mengisi angket berikut.

| No | Pernyataan mengenai keaktifan belajar siswa | Jawaban | | | |
|----|--|---------------|--------|--------------|---------------------|
| | | Sangat Setuju | Setuju | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
| 1 | Saya mendengarkan dan memperhatikan apabila guru sedang menerangkan | ✓ | | | |
| 2 | Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal | ✓ | | | |
| 3 | Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru | ✓ | | | |
| 4 | Saya dapat banyak belajar dari diskusi bersama anggota kelompok | ✓ | | | |
| 5 | Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru | ✓ | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|
| 6 | Saya menulis materi yang telah dipelajari | ✓ | | | |
| 7 | Saya berani maju untuk menjawab soal | ✓ | | | |
| 8 | Saya membaca buku-buku atau sumber lain dengan pembelajaran IPA | ✓ | | | |
| 9 | Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru | ✓ | | | |
| 10 | Saya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran | ✓ | | | |
| 11 | Saya disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran | ✓ | | | |
| 12 | Saya tidak mengerjakan pekerjaan lain saat guru sedang menjelaskan | ✓ | | | |
| 13 | Saya mengerjakan tugas secara mandiri | ✓ | | | |
| 14 | Saya bertanggung jawab untuk berdiskusi dalam kegiatan kelompok | ✓ | | | |
| 15 | Saya mampu menganalisis dan memecahkan soal | ✓ | | | |

(60)

Angket Keaktifan Belajar Siswa (Post-Test)

Nama : Maulana Fahrana

Kelas : VB

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah angket dengan teliti
2. Isilah angket dengan jujur sesuai keadaanmu saat ini
3. Pilihlah jawaban sesuai denganmu, seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.
4. Berdoa terlebih dahulu dan terima kasih telah mengisi angket berikut.

| No | Pernyataan mengenai keaktifan belajar siswa | Jawaban | | | |
|----|--|---------------|--------|--------------|---------------------|
| | | Sangat Setuju | Setuju | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
| 1 | Saya mendengarkan dan memperhatikan apabila guru sedang menerangkan | ✓ | | | |
| 2 | Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal | | ✓ | | |
| 3 | Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru | | ✓ | | |
| 4 | Saya dapat banyak belajar dari diskusi bersama anggota kelompok | | ✓ | | |
| 5 | Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru | ✓ | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|---|--|--|
| 6 | Saya menulis materi yang telah dipelajari | ✓ | | | |
| 7 | Saya berani maju untuk menjawab soal | | ✓ | | |
| 8 | Saya membaca buku-buku atau sumber lain dengan pembelajaran IPA | ✓ | | | |
| 9 | Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru | ✓ | | | |
| 10 | Saya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran | ✓ | | | |
| 11 | Saya disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran | ✓ | | | |
| 12 | Saya tidak mengerjakan pekerjaan lain saat guru sedang menjelaskan | ✓ | | | |
| 13 | Saya mengerjakan tugas secara mandiri | ✓ | | | |
| 14 | Saya bertanggung jawab untuk berdiskusi dalam kegiatan kelompok | ✓ | | | |
| 15 | Saya mampu menganalisis dan memecahkan soal | | ✓ | | |

(59)

Angket Keaktifan Belajar Siswa (Post-Test)

Nama : R E H A N

Kelas : 4 B

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah angket dengan teliti
2. Isilah angket dengan jujur sesuai keadaanmu saat ini
3. Pilihlah jawaban sesuai denganmu, seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.
4. Berdoa terlebih dahulu dan terima kasih telah mengisi angket berikut.

| No | Pernyataan mengenai keaktifan belajar siswa | Jawaban | | | |
|----|--|---------------|--------|--------------|---------------------|
| | | Sangat Setuju | Setuju | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
| 1 | Saya mendengarkan dan memperhatikan apabila guru sedang menerangkan | ✓ | | | |
| 2 | Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal | | ✓ | | |
| 3 | Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru | ✓ | | | |
| 4 | Saya dapat banyak belajar dari diskusi bersama anggota kelompok | | ✓ | | |
| 5 | Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru | ✓ | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|---|---|--|
| 6 | Saya menulis materi yang telah dipelajari | | ✓ | | |
| 7 | Saya berani maju untuk menjawab soal | ✓ | | | |
| 8 | Saya membaca buku-buku atau sumber lain dengan pembelajaran IPA | | ✓ | | |
| 9 | Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru | | ✓ | | |
| 10 | Saya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran | | ✓ | | |
| 11 | Saya disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran | ✓ | | | |
| 12 | Saya tidak mengerjakan pekerjaan lain saat guru sedang menjelaskan | | ✓ | | |
| 13 | Saya mengerjakan tugas secara mandiri | ✓ | | | |
| 14 | Saya bertanggung jawab untuk berdiskusi dalam kegiatan kelompok | ✓ | | | |
| 15 | Saya mampu menganalisis dan memecahkan soal | | | ✓ | |

(S)

Lampiran 10

PERHITUNGAN SPSS

1. Uji Validitas

| | | Correlations | | | | | |
|-----|---------------------|--------------------|-------|-------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 |
| P1 | Pearson Correlation | 1 | .016 | .226 | .378 | .240 | -.021 |
| | Sig. (2-tailed) | | .941 | .300 | .075 | .270 | .925 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P2 | Pearson Correlation | .016 | 1 | .242 | .088 | .220 | .334 |
| | Sig. (2-tailed) | .941 | | .267 | .689 | .313 | .119 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P3 | Pearson Correlation | .226 | .242 | 1 | .186 | -.270 | .260 |
| | Sig. (2-tailed) | .300 | .267 | | .395 | .212 | .231 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P4 | Pearson Correlation | .378 | .088 | .186 | 1 | -.138 | -.058 |
| | Sig. (2-tailed) | .075 | .689 | .395 | | .530 | .793 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P5 | Pearson Correlation | .240 | .220 | -.270 | -.138 | 1 | .190 |
| | Sig. (2-tailed) | .270 | .313 | .212 | .530 | | .385 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P6 | Pearson Correlation | -.021 | .334 | .260 | -.058 | .190 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .925 | .119 | .231 | .793 | .385 | |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P7 | Pearson Correlation | .006 | .071 | .287 | -.026 | .107 | .415 [†] |
| | Sig. (2-tailed) | .977 | .748 | .184 | .907 | .628 | .049 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P8 | Pearson Correlation | .246 | -.036 | .360 | .223 | -.004 | .267 |
| | Sig. (2-tailed) | .258 | .871 | .091 | .305 | .986 | .219 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P9 | Pearson Correlation | .620 ^{**} | .272 | .328 | .463 [†] | .290 | .219 |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .209 | .126 | .026 | .180 | .316 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P10 | Pearson Correlation | .285 | -.119 | .078 | .034 | .352 | .118 |
| | Sig. (2-tailed) | .188 | .589 | .724 | .876 | .100 | .592 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P11 | Pearson Correlation | .037 | .404 | -.038 | .106 | .449 [†] | .394 |
| | Sig. (2-tailed) | .867 | .056 | .863 | .630 | .032 | .063 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P12 | Pearson Correlation | .112 | .089 | .312 | .409 | .087 | .349 |
| | Sig. (2-tailed) | .612 | .687 | .147 | .052 | .695 | .103 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |

Correlations

| | | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 |
|-----|---------------------|-------------------|-------|--------------------|-------------------|-------------------|-------|
| P1 | Pearson Correlation | .006 | .246 | .620 ^{**} | .285 | .037 | .112 |
| | Sig. (2-tailed) | .977 | .258 | .002 | .188 | .867 | .612 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P2 | Pearson Correlation | .071 | -.036 | .272 | -.119 | .404 | .089 |
| | Sig. (2-tailed) | .748 | .871 | .209 | .589 | .056 | .687 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P3 | Pearson Correlation | .287 | .360 | .328 | .078 | -.038 | .312 |
| | Sig. (2-tailed) | .184 | .091 | .126 | .724 | .863 | .147 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P4 | Pearson Correlation | -.026 | .223 | .463 [*] | .034 | .106 | .409 |
| | Sig. (2-tailed) | .907 | .305 | .026 | .876 | .630 | .052 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P5 | Pearson Correlation | .107 | -.004 | .290 | .352 | .449 [*] | .087 |
| | Sig. (2-tailed) | .628 | .986 | .180 | .100 | .032 | .695 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P6 | Pearson Correlation | .415 [*] | .267 | .219 | .118 | .394 | .349 |
| | Sig. (2-tailed) | .049 | .219 | .316 | .592 | .063 | .103 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P7 | Pearson Correlation | 1 | .336 | .137 | .490 [*] | .292 | .357 |
| | Sig. (2-tailed) | | .117 | .533 | .018 | .177 | .095 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P8 | Pearson Correlation | .336 | 1 | .049 | .410 | .017 | .189 |
| | Sig. (2-tailed) | .117 | | .826 | .052 | .939 | .386 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P9 | Pearson Correlation | .137 | .049 | 1 | .134 | .196 | .268 |
| | Sig. (2-tailed) | .533 | .826 | | .543 | .369 | .216 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P10 | Pearson Correlation | .490 [*] | .410 | .134 | 1 | .153 | -.015 |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | .052 | .543 | | .486 | .944 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P11 | Pearson Correlation | .292 | .017 | .196 | .153 | 1 | .113 |
| | Sig. (2-tailed) | .177 | .939 | .369 | .486 | | .608 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P12 | Pearson Correlation | .357 | .189 | .268 | -.015 | .113 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .095 | .386 | .216 | .944 | .608 | |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |

Correlations

| | | P13 | P14 | P15 | Total |
|-----|---------------------|-------|-------|-------|--------|
| P1 | Pearson Correlation | .512* | .338 | .090 | .545** |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | .115 | .682 | .007 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P2 | Pearson Correlation | .065 | .351 | .208 | .430* |
| | Sig. (2-tailed) | .769 | .100 | .342 | .040 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P3 | Pearson Correlation | .173 | .257 | .466* | .496* |
| | Sig. (2-tailed) | .430 | .236 | .025 | .016 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P4 | Pearson Correlation | .275 | .173 | .259 | .443* |
| | Sig. (2-tailed) | .205 | .429 | .233 | .034 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P5 | Pearson Correlation | .163 | .239 | .278 | .435* |
| | Sig. (2-tailed) | .456 | .272 | .200 | .038 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P6 | Pearson Correlation | -.015 | .096 | .063 | .509* |
| | Sig. (2-tailed) | .948 | .664 | .777 | .013 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P7 | Pearson Correlation | -.050 | -.032 | .216 | .489* |
| | Sig. (2-tailed) | .821 | .883 | .323 | .018 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P8 | Pearson Correlation | .395 | -.078 | .200 | .496* |
| | Sig. (2-tailed) | .062 | .725 | .360 | .016 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P9 | Pearson Correlation | .373 | .464* | .281 | .673** |
| | Sig. (2-tailed) | .080 | .026 | .195 | <.001 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P10 | Pearson Correlation | .198 | .073 | .279 | .466* |
| | Sig. (2-tailed) | .365 | .741 | .197 | .025 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P11 | Pearson Correlation | .248 | .308 | .133 | .526** |
| | Sig. (2-tailed) | .254 | .153 | .547 | .010 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P12 | Pearson Correlation | .046 | .109 | .181 | .490* |
| | Sig. (2-tailed) | .836 | .621 | .409 | .018 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 |

| | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 |
|-------|---------------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|
| P13 | Pearson Correlation | .512* | .065 | .173 | .275 | .163 | -.015 |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | .769 | .430 | .205 | .456 | .948 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P14 | Pearson Correlation | .338 | .351 | .257 | .173 | .239 | .096 |
| | Sig. (2-tailed) | .115 | .100 | .236 | .429 | .272 | .664 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P15 | Pearson Correlation | .090 | .208 | .466* | .259 | .278 | .063 |
| | Sig. (2-tailed) | .682 | .342 | .025 | .233 | .200 | .777 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| Total | Pearson Correlation | .545** | .430* | .496* | .443* | .435* | .509* |
| | Sig. (2-tailed) | .007 | .040 | .016 | .034 | .038 | .013 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |

| | | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 |
|-------|---------------------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|
| P13 | Pearson Correlation | -.050 | .395 | .373 | .198 | .248 | .046 |
| | Sig. (2-tailed) | .821 | .062 | .080 | .365 | .254 | .836 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P14 | Pearson Correlation | -.032 | -.078 | .464* | .073 | .308 | .109 |
| | Sig. (2-tailed) | .883 | .725 | .026 | .741 | .153 | .621 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P15 | Pearson Correlation | .216 | .200 | .281 | .279 | .133 | .181 |
| | Sig. (2-tailed) | .323 | .360 | .195 | .197 | .547 | .409 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| Total | Pearson Correlation | .489* | .496* | .673** | .466* | .526** | .490* |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | .016 | <.001 | .025 | .010 | .018 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |

| | | P13 | P14 | P15 | Total |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|-------|
| P13 | Pearson Correlation | 1 | .198 | -.232 | .474* |
| | Sig. (2-tailed) | | .366 | .287 | .022 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P14 | Pearson Correlation | .198 | 1 | .306 | .502* |
| | Sig. (2-tailed) | .366 | | .156 | .015 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 |
| P15 | Pearson Correlation | -.232 | .306 | 1 | .449* |
| | Sig. (2-tailed) | .287 | .156 | | .032 |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 |
| Total | Pearson Correlation | .474* | .502* | .449* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .022 | .015 | .032 | |
| | N | 23 | 23 | 23 | 23 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reabilitas

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .772 | 15 |

3. Uji Normalitas

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Kontrol | .195 | 10 | .200 [*] | .889 | 10 | .164 |
| Eksperimen | .174 | 10 | .200 [*] | .906 | 10 | .257 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 3.987 | 1 | 26 | .056 |

5. Uji Hipotesis

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|-------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil | 3.987 | .056 | -2.828 | 26 | .009 | -4.089 | 1.446 | -7.061 | -1.117 |
| | | | -2.371 | 11.684 | .036 | -4.089 | 1.725 | -7.858 | -.320 |

Lampiran 11

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

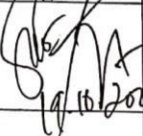

Nama Mahasiswa : Yulia Surya Ningsih

N P M : 1902090139

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 121,0

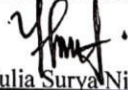
IPK = 3,76

| Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi | Judul yang diajukan | Disyahkan Oleh Dekan Fakultas |
|--|--|--|
|  | Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis "Spinning Wheel" Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan |  |
| | Pengaruh Metode Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Pada Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan | |
| | Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Media Pembelajaran Berbasis "Spinning Wheel" di Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Oktober 2022

Hormat Pemohon,


Yulia Surya Ningsih
 NPM:1902090139

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulia Surya Ningsih
 NPM : 1902090139
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Spinning Wheel* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi S.Pd, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,

Yulia Surya Ningsih
 NPM : 1902090139

Lampiran 13



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2510 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Yulia Surya Ningsih**
 N P M : 1902090139
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Media pembelajaran Berbasis Spinning Wheel Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan

Pembimbing : **Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 27 Oktober 2023

Medan, 01 Rabi'ul Akhir 1444 H
 27 Oktober 2022 M



Wassalam
 Dekan


Dr. Hj. Samsuyurnita, M.Pd.
 NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL



Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Yulia Surya Ningsih
 NPM : 1902090139
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Spinning Wheel* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan


Pada hari Selasa, 16 Mei 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2023

Disetujui oleh :

| | |
|--|--|
| <p>Dosen Pembahas,</p>  <p>Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.</p> | <p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.</p> |
|--|--|

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 15



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, 16 Mei 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Yulia Surya Ningsih
NPM : 1902090139
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Spinning Wheel* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan

Revisi / Perbaikan :

| No | Uraian/Saran Perbaikan |
|----|--|
| 1. | Perbaikan Materi |
| 2. | Memperkuat RPP |
| 3. | Memperbaiki rumusan masalah |
| 4. | Memperbaiki kerangka konseptual |
| 5. | Menghubungkan indikator dengan media pembelajaran. |
| 6. | Perbaikan daftar pustaka |
| 7. | Memperbaiki kd dan indikator di Rpp |
| 8. | Melengkapi materi gaya dan gerak di Rpp |

Medan, Mei 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Yulia Surya Ningsih
 NPM : 1902090139
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Spinning Wheel* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 16 Bulan Mei Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2023

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

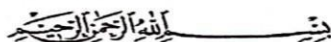
Lampiran 17



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yulia Surya Ningsih
NPM : 1902090139
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Spinning Wheel* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Yulia Surya Ningsih

Lampiran 18



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menjabar surat ini agar dibekukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2645 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 25 Dzulhijjah 1444 H
 Lamp : --- 14 Juli 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 21 Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Yulia Surya Ningsih**
 N P M : 1902090139
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Spinning Wheel* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dra.Hj. Syamsiyurnita, M.Pd.
 NIDN : 0004066701

Pertinggal



Lampiran 19



SD MUHAMMADIYAH – 21

CABANG TEGAL REJO

KEC. MEDAN PERJUANGAN KOTA MEDAN
 IZIN OPERASIONAL No. 420/11483.DIKDAS/2018
 NSS : 103076002076 NDS : 10.07.12.06.32 NPSN : 10257988
 Jl. Mesjid Taufiq Gg. Madrasah No. 5 Medan 20237

SURAT KETERANGAN

No. 79/IV.4/D/III/2023

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Prihal Permohonan Izin Riset tertanggal 14 Juli 2023, maka Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 21 Medan dengan ini menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yulia Surya Ningsih
 NPM : 1902090139
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Spinning Wheel* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 21

Benar telah melakukan Penelitian/ Riset di SD Muhammadiyah 21 Medan pada tanggal 24 – 25 Juli 2023 untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 25 Juli 2023

Kepala Sekolah
 SD Muhammadiyah 21



DOKUMENTASI









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yulia Surya Ningsih. Dilahirkan di Desa Sisumut, Kecamatan Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tanggal 28 Maret 2001. Anak ketiga dari bapak Erwansyah dan Ibu Jariah. Peneliti memulai pendidikan pertama di TK Dewi Sartika pada tahun 2006.

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 115495 Sisumut pada tahun 2007 dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Kota Pinang pada tahun 2013. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kota Pinang pada tahun 2016. Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti menyelesaikan kuliah Strata Satu(S-1) pada tahun 2023.